

IPB SEBAGAI SIMPUL JARINGAN KEPEMIMPINAN KESEHATAN UNTUK SEMUA Oleh FAKULTAS PERTANIAN, IPB

PERANAN IPB SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI DALAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN KESUMA

Kesehatan untuk semua (KESUMA) adalah tujuan pembangunan mencapai kesehatan sedunia pada tahun 2000 berupa suatu kondisi dimana setiap insan diharapkan dapat menikmati hidup sehat se hingga dapat hidup produktif di bidang sosial dan ekonomi. Tujuan ini sejalan dengan tujuan pembangunan kesehatan yang dirumuskan dalam sistem kesehatan nasional (SKN). Berdasarkan hasil evaluasi WHO (1984) diperlukan lebih banyak pemimpin peng gerak pembangunan yang mempunyai wawasan KESUMA agar memperoleh Critical Mass Leadership agar dapat menentukan langkah-langkah yang lebih baik untuk mempercepat tercapainya kesehatan untuk semua tahun 2000.

Inisiatif dalam komitmen Departemen Kesehatan RI yang secara konsisten dan terus menerus dalam pengembangan Kepemimpinan Kesehatan untuk Semua (KESUMA) patut mendapat dukungan. Pengembangan kepemimpinan KESUMA telah diselenggarakan oleh Departemen Kesehatan di sektor kesehatan dan mengikut sertakan sektor non kesehatan dan masyarakat. Dengan demikian secara Nasional telah ada jaringan Kepemimpinan KESUMA ini dengan simpul-simpulnya di sektor-sektor tersebut.

Harapan untuk mencapai Kesehatan untuk Semua (KESUMA) pada tahun 2000 melalui pengembangan kepemimpinan KESUMA menuntut kerjasama lintas sektoral yang lebih intensif termasuk sektor pendidikan. Lembaga pendidikan tinggi merupakan salah satu potensi sektor non kesehatan yang diharapkan partisipasinya dalam pengembangan KEPEMIMPINAN KESUMA dan dapat menjadi simpul-simpul baru sebagai ekstensifikasi dan intensifikasi dari jaringan yang telah ada..

Seperti telah diketahui bersama bahwa lembaga pendidikan tinggi termasuk IPB mempunyai tujuan pendidikan sesuai dengan PP 30 Pasal 2 yaitu:

(1) menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mampu memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;

(2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional.

Dengan demikian lulusan pendidikan tinggi merupakan tenaga-tenaga yang sangat potensial dalam pengembangan Kepemimpinan Kesehatan untuk Semua.

Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi juga mempunyai tugas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Karena itu potensi lembaga pendidikan tinggi hendaknya dapat bermanfaat secara optimal dalam pengembangan Kepemimpinan KESUMA.

Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah satu Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi pertanian, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Unit-unit penyelenggara dalam lingkungan IPB ditata dalam suatu tatanan organisasi sebagaimana tertera pada gambar 1.

Saat ini IPB terdiri dari Fakultas, Lembaga Penelitian (LP) dan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM), mempunyai tujuh Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Teknologi Pertanian serta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Selanjutnya akan kami ajak Saudara-Saudara menyoroti potensi Fakultas dan Lembaga yang ada di lingkungan IPB untuk pengembangan jaringan Kepemimpinan KESUMA.

POTENSI IPB DALAM PENGEMBANGAN JARINGAN KEPEMIMPINAN KESUMA

Institut Pertanian Bogor yang mengelola program pendidikan sarjana pertanian bertujuan menghasilkan tenaga pelaksana pembangunan yang mahir terampil, mandiri dan peka terhadap perkembangan ilmu dan teknologi (SK Dirjen Dikti No. 28/DJ/kep/1983). Untuk mencapai tujuan tersebut di setiap Fakultas disusun kurikulum yaitu seperangkat kegiatan akademik yang perlu dipenuhi oleh peserta didik untuk mendapatkan pengalaman dalam bidang dan strata tertentu. Kurikulum terdiri dari mata kuliah, praktikum, kuliah lapang, KKN, penelitian dan penulisan karya ilmiah. Ditinjau dari mata kuliah yang ada di IPB ada beberapa mata ajaran yang sebenarnya telah berwawasan KESUMA atau yang potensial untuk dikembangkan menjadi berwawasan KESUMA.

Di Fakultas Pertanian mata ajaran yang sangat erat kaitannya dengan kesehatan adalah mata ajaran Gizi dan Pangan yang diberikan kepada

semua mahasiswa Fakultas Pertanian. Mata kuliah ini membahas a.l. permasalahan di bidang Pangan dan Gizi serta keterkaitan Pertanian, Gizi dan Kesehatan.

Keterkaitan Pertanian dan Kesehatan ini merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub-sub sistem yang meliputi produksi, pasca panen, distribusi dan konsumsi. Pada praktek kegiatan pertanian di lapangan dapat dijumpai hal-hal yang dapat berakibat positif maupun negatif terhadap kesehatan, misalnya dalam bercocok tanam posisi tubuh tertentu akan mengakibatkan kelainan postur tubuh yang akan mengganggu kesehatan yang akhirnya dapat menurunkan produktifitas kerja. Contoh lain, dalam pemeliharaan tanaman penggunaan pupuk, pestisida yang tidak memperhatikan syarat-syarat kesehatan akan berakibat merugikan bagi petani. Produk-produk yang dihasilkan juga ada kalanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan. Prasarana pertanian seperti bendungan di daerah endemik parasit malaria, dan schistosomiasis dapat merugikan kesehatan masyarakat.

Melihat pada kurikulum yang ada di Fakultas Pertanian hal-hal yang telah saya uraikan di atas dapat terkait pada mata ajaran yang diajarkan di Jurusan-jurusan di lingkungan Fakultas Pertanian maupun di luar Fakultas Pertanian. Dalam kaitannya dengan pengembangan jaringan Kepemimpinan KESUMA, maka di Fakultas Pertanian dapat dimungkinkan terjadinya lebih dari satu simpul jaringan. Seperti halnya di Fakultas Pertanian saya berharap Fakultas lain dapat mengidentifikasi mata kuliah yang berwawasan KESUMA dan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai mata kuliah yang berwawasan KESUMA.

Pengalaman Fakultas Pertanian selain dalam kegiatan kurikuler melalui mata ajaran yang sudah berwawasan KESUMA juga telah memperluas wawasan KESUMA ini dalam kegiatan KKN melalui koordinasi Lembaga Pengabdian Masyarakat-IPB yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dari berbagai Fakultas di IPB. Keuntungan dari perluasan wawasan KESUMA dalam kegiatan KKN ini adalah setiap tahun akan ada 1500 mahasiswa sebagai calon pemimpin yang diterjunkan ke masyarakat pedesaan dan diharapkan dapat mempercepat tercapainya KESUMA pada tahun 2000. Melihat substansi program KKN IPB yang sangat erat kaitannya dengan KESUMA, saya harapkan dapat lebih dikembangkan untuk mempercepat tercapainya KESUMA.

Selain itu, dalam program pengabdian pada masyarakat telah dirintis dan dikembangkan desa binaan di wilayah Kabupaten Bogor. Partisipasi aktif merupakan dasar pijakan yang harus diletakkan secara kokoh ke arah pewujudan masyarakat pedesaan yang berkualitas yang juga merupakan tujuan KESUMA.

Dalam pelaksanaannya, kerjasama tersebut dilakukan dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Pedesaan dan dengan berbagai Instansi

dan Institusi lain, misalnya bekerjasama dengan Departemen Transmigrasi berupa Program Peningkatan Peranan Wanita dan Perbaikan Gizi di wilayah Transmigrasi.

Sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi di bidang pertanian, penelitian mahasiswa pertanian IPB dalam meneliti sistem pertanian dapat diklasifikasikan kedalam berbagai aspek penelitian a.l, produksi pertanian, sarana produksi, pengolahan hasil pertanian, pemasaran, program/ kelembagaan, lingkungan serta meneliti aspek pelestarian pertanian (sustainable agriculture) seperti tercantum pada Lampiran 1.

Lain-lain

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terkait dengan Kepemimpinan KESUMA juga dilakukan oleh Lembaga Penelitian IPB, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat IPB. Perlu dikemukakan pula bahwa Lembaga Penelitian IPB mempunyai beberapa pusat studi, antara lain Pusat Studi Kebijakan Pangan dan Gizi, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Pusat Studi Peranan Wanita, serta Pusat Studi Pembagunan, yang semuanya dapat berperan dalam pengembangan KESUMA.

Pada tahun 1989/1990 Pusat Studi Kebijakan Pangan Dan Gizi (PSKPG) melakukan dua penelitian kebijakan, yaitu : Studi Evaluasi Sistem Isyarat Dini dan Intervensi dan, (2) Studi Analisa Data Food Security. Kedua penelitian tersebut merupakan kerjasama IPB dengan Direktorat Bina Gizi Masyarakat, Departemen Kesehatan RI. "Street food project" merupakan penelitian IPB yang memperhatikan keamanan pangan yang banyak dikonsumsi masyarakat ke bawah di Jakarta.

Sebagaimana layaknya lembaga pendidikan tinggi, IPB telah menyelenggarakan berbagai kegiatan seminar dan lokakarya dalam berbagai aspek menyangkut pengembangan kualitas dan peningkatan mutu sumberdaya manusia. Secara langsung atau tidak langsung diharapkan memberikan kontribusinya dalam pengembangan Kepemimpinan KESUMA. Melihat potensi yang dimiliki IPB seperti diuraikan di atas maka perlu dipikirkan akan adanya kepanitiaan pengembangan KESUMA yang melibatkan berbagai unsur di lingkungan IPB termasuk di dalamnya Jurusan/Fakultas, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Masyarakat, Pusat Pengelola KKN, Himpunan Profesi, dan Dharma Wanita IPB.

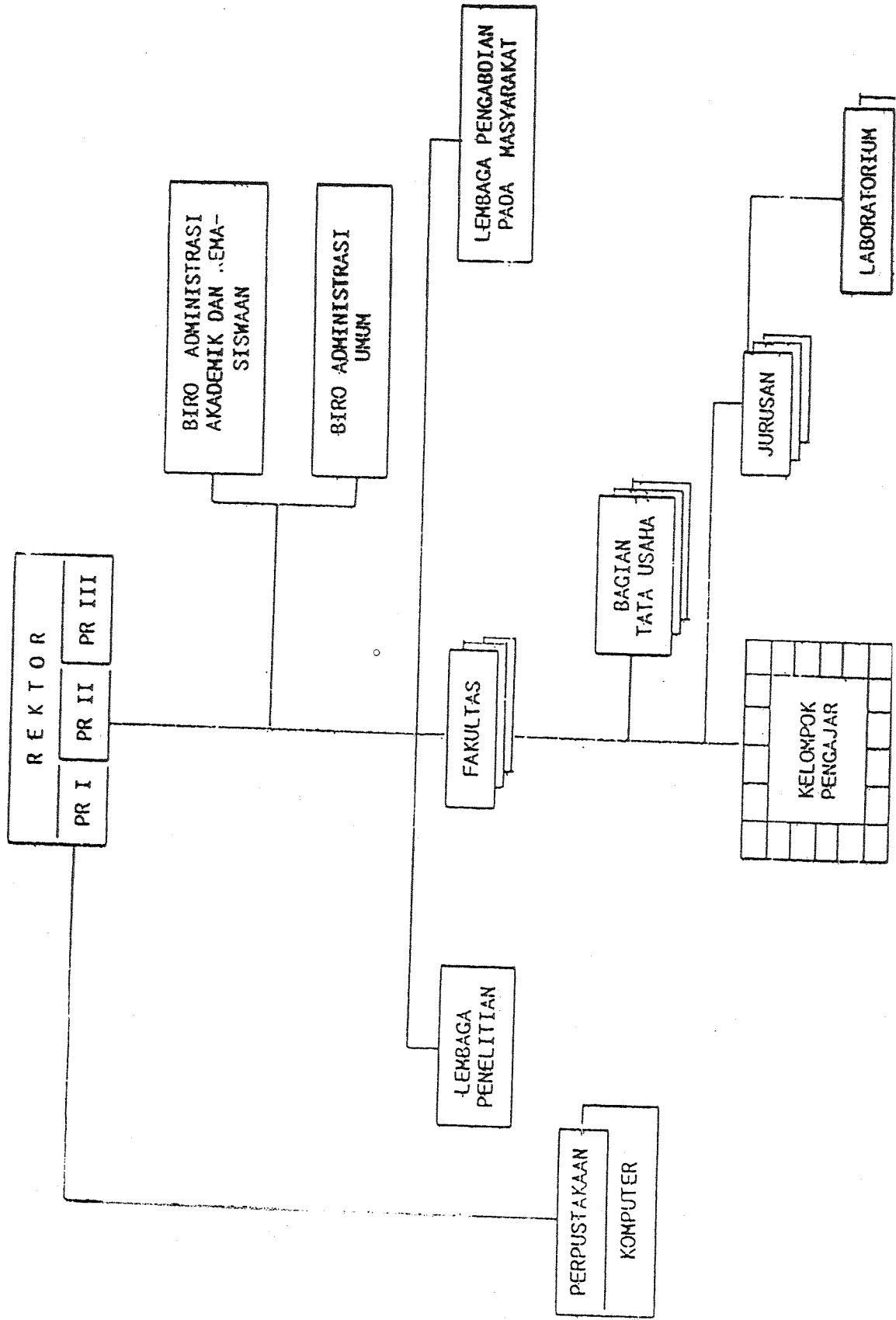
KESIMPULAN

1. Institut Pertanian Bogor sebagai lembaga pendidikan tinggi akan terus mendukung upaya pengembangan jaringan Kepemimpinan PPKESUMA melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat).
2. Sebagai jaringan Kepemimpinan KESUMA, IPB perlu mengintensifikan kegiatan melalui program kerjasama dengan pihak lain yang terkait (Depkes maupun Perguruan Tinggi atau intan Ppsi lain) untuk dapat membantu mempercepat tercapainya KESUMA Pptahun 2000.

Cambar 1. Bagan Susunan Organisasi Institut Pertanian Bogor

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENDIKBUD

NOMOR : 0132/0/1983; TANGGAL : 5 MARET 1983



Lampiran 1.

REKAPITULASI PENGGOLONGAN SISTEM PERTANIAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS PERTANIAN IPB PERIODE 1991/1992

SISTIM PERT.	TNH	HPT	GMK	AGB	EPS	PKP	AGR	IKB	ARS	JML
Prod. Pert.	39 23;5	31 18;4	0 0;0	0 0;0	0 0;0	0 0;0	84 50;12	12 7;2	2 1;0.2	168 23
Sarana Prod.	39 30;5	55 42;8	1 0.7;0.1	0 0;0	3 2;0.4	2 2;0.3	27 21;4	3 2;0.4	0 0;0	130 17
Pengolahan Hasil Pert.	0 0;0	0 0;0	33 100;5	0 0;0	0 0;0	0 0;0	0 0;0	0 0;0	0 0;0	33 5
Pemasaran	0 0;0	0 0;0	2 2;0.3	64 76;9	18 21;3	0 0;0	0 0;0	0 0;0	0 0;0	84 12
Program/ke- lembagaan	0 0;0	0 0;0	24 21;3	20 17;3	24 21;3	44 38;6	1 0.8;0.1	0 0;0	2 2;0.3	115 16
Lingkungan (Fis/Bio/Sos)	23 17;3	1 0.7;0.1	42 31;6	2 2;0.3	14 10;2	35 26;5	6 5;0.8	0 0;0	11 8;2	134 19
Sustainable Agric.	24 40;3	2 3;0.3	0 0;0	1 2;0.1	11 18;2	5 8;0.7	15 25;2	0 0;0	2 3;0.3	60 8
Jumlah	125 17	89 13	102 14	87 12	70 10	86 12	133 18	15 2	17 2	724 100